



Pengembangan Pusat Informasi dan Promosi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Luar, Lombok

Ahmad Abdan Syukron¹, Baiq Dian Arianingsih¹, Bq. Dea Gustina Wandari¹, Duha Hardiyanti Awalia¹, Juni Kartini^{1*}, Lalu Adian Gifari¹, Moh. Ridho Imam Alfarizi¹, Rizky Jasahuldia¹, Rostika¹, Siti Nurhaslinda¹, Saprizal Hadisaputra^{1*}

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Jln. Majapahit No 62 Mataram, 83125, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i1.17>

Article Info

Received: February 10th, 2021

Revised: March 15th, 2021

Accepted: March 22th, 2021

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan desa wisata melalui pembuatan papan informasi dan pengembangan *supporting system* dan pemasaran di Desa Tanjung Luar, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 45 hari. Pengabdian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan papan informasi dan pengembangan *supporting system* dan pemasaran mampu membangun semangat masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan desa wisata. Dengan memanfaatkan jejaring kelembagaan, kekuatan generasi muda, dukungan pemerintah desa, dan media sosial, masyarakat berhasil memunculkan atraksi wisata baru, memperbaiki fasilitas akomodasi, serta manajemen pariwisata yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengembangan Pusat Informasi; Promosi; Desa Wisata.

Abstract: This community service aims to improve the tourism village through the creation of information boards and the development of supporting systems and marketing in Tanjung Luar Village, East Lombok Regency. This community service activity was held for forty-five days. This devotion adopts qualitative research methods, with data collection techniques conducted by observation, documentation and interviews. The results showed that community service in the creation of information boards and the development of supporting systems and marketing were able to build the spirit of the community to continue to participate in the development activities of tourist villages. By utilizing institutional networks, the strength of the younger generation, the support of the village government, and social media, the community managed to bring about new tourist attractions, improve accommodation facilities, and better tourism management.

Keywords: Information Center Development; Promotion; Tourism Village.

Citation: Syukron, A., Arianingsih, B., Wandari, B., Awalia, D., Kartini, J., Gifari, L., Alfarizi, M., Jasahuldia, R., Rostika, R., Nurhaslinda, S., & Hadisaputra, S. (2021). Pengembangan Pusat Informasi dan Promosi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Luar, Lombok. *Unram Journal of Community Service*, 2(1), 23-27. doi: <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i1.17>

Pendahuluan

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki daya tarik wisata yang tidak kalah indahnya dengan destinasi wisata yang ada di provinsi lain di Indonesia (Khalik, 2014). Potensi wisata Lombok sendiri misalnya, memiliki berbagai pilihan dan alternatif sehingga tergolong kaya potensi. Tidak heran apabila Lombok

menjadi salah satu daerah pariwisata terkenal di Indonesia.

Keindahan Pariwisata di Pulau Lombok telah mendapatkan pengakuan mancanegara dengan memperoleh penghargaan seperti pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 Pulau Lombok meraih penghargaan *World's Best Halal Honeymoon Destination* dan dalam ajang *The World Halal Travel Summit & Exhibition* (Ros, 2017). Pemerintah di masing-masing kabupaten di pulau Lombok juga menyadari pentingnya sarana pendukung

guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Berbagai potensi menarik dipulau Lombok di antaranya adalah wisata pantai, wisata pegunungan, wisata air terjun, wisata sejarah, dan wisata kuliner (Irfan et al., 2017).

Pulau Lombok terdiri dari empat kabupaten, yaitu Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur (Qur'aini et al., 2019). Khususnya di Kabupaten Lombok Timur memiliki banyak sekali potensi wisata (Setiadi, et al., 2021). Salah satu potensi wisata yang ada di Lombok Timur terletak di desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak. Selain sebagai tempat wisata Tanjung Luar juga menjadi tempat transit untuk ke berbagai destinasi lainnya.

Desa Tanjung Luar tempat transit sendiri masih kurang dalam menyajikan informasi tentang desa tersebut. Selain dari tempat transit Tanjung Luar juga dikenal dengan ikan Hiu dan Pari, akibatnya masih banyak orang yang menyalahartikan tentang desa tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka kegiatan KKN ini sebagai wadah untuk membantu dalam proses pemberian informasi dan pemasarannya.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian pada Masyarakat ini berwujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi. KKN Era *New Normal* merupakan program KKN dengan focus yang spesifik pada transformasi perilaku hidup di masyarakat dalam pandemic Covid-19 untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Metode

Pelaksanaan Kegiatan

Langkah dalam pelaksanaan kegiatan Proyek di Desa (Desa Wisata)

1. Papan Informasi

Langkah dalam pembuatan papan informasi adalah pertama, mencari informasi pencarian informasi dilakukan oleh mahasiswa KKN. Informasi yang dicari adalah mengenai 3 hal, yaitu tentang tujuan transit wisata di Desa Tanjung Luar, tradisi di Desa Tanjung Luar, dan makanan khas di Desa Tanjung Luar. Perangkat desa dan warga sekitar ikut berperan aktif

sebagai informan dalam terkumpulnya informasi terkait dengan data yang akan dimasukkan kedalam papan informasi. Kedua, mendisain papan informasi yaitu proses pendisainan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah gambar yang akan dijadikan sebagai bentuk dari papan informasi. Ketiga, membuat kerangka papan informasi dimana kerangka papan informasi ini terbuat dari besi dan triplek. Terakhir yaitu proses penyatuan antara banner dan kerangka papan informasi sekaligus pemasangan.

2. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan disini bertujuan untuk memasarkan makanan khas yang ada di Desa Tanjung Luar. Langkah awal yang dilakukan dalam proses pemasaran ini adalah pencarian informasi terkait dengan makanan khas Desa Tanjung Luar. Selanjutnya dibuat akun medsos (instagram) sebagai media untuk memasarkan produk.

3. Supporting System: pembelajaran Bahasa Inggris

Supporting System disini berkaitan dengan Guide. Dimana cara pelaksanaan Guide ini adalah mengajarkan para pemuda berbahasa inggris.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam program pengabdian pada kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana implementasi kebijakan program Pendampingan Desa Wisata yang berlangsung di desa Tanjung Luar. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari keadaan yang ingin diamati, yaitu proses pelaksanaan Percepatan Program Pendampingan Desa Wisata. Observasi dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan mencapai gejala-gejala yang tampak, serta pola perilaku subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga di dapat informatik yang orientik. Sumber data yang diwawancarai pada penelitian ini adalah pelaksana program Pendampingan Desa Wisata di desa Tanjung Luar. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sumber lain yang diyakini mampu memberikan jawaban yang mendukung penelitian, seperti tokoh masyarakat yang memiliki pemahaman terkait dengan Wisata Tanjung Luar.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto (2002:206) menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku literatur, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang berhubungan dengan program Pendampingan Desa Wisata.

Analisis Data

Menurut Sugiono (2010) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data adalah kegiatan mengelola data yang diperoleh dari pustaka dan lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa (Rijali, 2019). Metode ini merupakan langkah yang kritis dalam penelitian, hal ini digunakan untuk menjelaskan data yang terkumpul dari hasil penelitian. Analisis Model Spradley adalah analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan

data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Bantilan et al., 2018).

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan model fenomenologi Spradley, yang secara keseluruhan proses penelitiannya terdiri atas: pengamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponensial, dan diakhiri dengan analisis tema. Proses tersebut dapat disederhanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

1) Analisis domain

Analisis domain dalam penjelasan Sugiono (2012) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

2) Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi cover term oleh peneliti dapat diurai lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini. Setelah cover term atau domain terpilih maka melalui pencarian data lain dan analisis taksonomi akan ditemukan fokus domain yang dipilih dan lebih mengerucutkan penelitian selanjutnya, dilanjutkan analisis komponensial sebagai tahap akhir sebelum di temukan conclusion atau kesimpulan.

3) Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah serupa domain, tetapi justru memiliki perbedaan atas yang kontras. Data yang dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut sejumlah data spesifik akan ditemukan. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengkontraskan antar unsur dalam ranah yang diperoleh dan dipilah-pilah, selanjutnya dibuat kategorisasi yang relevan.

4) Analisis Tema Budaya

Analisis tema budaya (*discovering cultural themes*), sesungguhnya merupakan upaya mencari "benang merah" yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi dan komponensial tersebut, maka selanjutnya dapat tersusun "konstruksi bangunan" situasi sosial/objek penelitian yang sebelumnya masih belum terfokus, dan setelah dilakukan penelitian, maka

menjadi lebih terang atau terfokus, akhirnya kesimpulan dapat dijelaskan secara deskriptif menggunakan predikat. Analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, fokus budaya, nilai dan simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Tanjung Luar, diperoleh beberapa kegiatan seperti; pembuatan papan informasi (Gambar 1), supporting system (Gambar 2), dan pemasaran (Gambar 3). Dari kegiatan yang dilakukan didapatkan sebuah produk berupa papan informasi yang diletakan di Dermaga 1 Desa Tanjung Luar. Pembuatan papan informasi dimulai dengan perencanaan, pencarian bahan informasi melalui wawancara dan observasi, proses design, pembuatan kerangka, dan pemasangan papan informasi. Dalam papan informasi ini memuat 3(tiga) informasi, yaitu pusat transit wisata, tradisi dan makanan khas di Desa Tanjung Luar.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan papan informasi

Supporting System merupakan salah satu program yang ada di pendampingan desa wisata. *Supporting system* disini berkaitan dengan pemandu wisata atau *Guide*. Cara pelaksanaan *Guide* ini adalah mengajarkan para pemuda berbahasa Inggris. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik didukung oleh masyarakat yang antusias dalam menerima bimbingan belajar bahasa Inggris. *Supporting system* dilakukan pada malam hari. Hasil yang didapat selama melaksanakan kegiatan *supporting system* ini ialah sebagian dari masyarakat memiliki pemahaman dasar tentang Bahasa Inggris.



Gambar 2. Kegiatan belajar bahasa Inggris

Pemasaran yang dilakukan disini bertujuan untuk memasarkan makanan khas yang ada di Desa Tanjung Luar. Langkah awal yang dilakukan dalam proses pemasaran ini adalah pencarian informasi terkait dengan makanan khas Desa Tanjung Luar. Selanjutnya dibuat akun medsos (Instagram) sebagai media untuk memasarkan produk. Pemasaran telah berjalan dengan lancar, ditandai oleh adanya customer yang memesan produk yang dipromosikan melalui media sosial, seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Semua program dapat berjalan dengan lancar. Hasil dari promosi dan pemasaran ini ialah masyarakat luar pengguna sosial media mengetahui banyak produk khas Tanjung Luar dan adanya produk yang terjual.



Gambar 3. Kegiatan pemasaran dan promosi di media sosial

Kesimpulan

Kegiatan proyek di Desa, terkhusus tentang pendampingan desa wisata di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak perlu dilakukan. Dalam kegiatan ini, terdapat 3 kegiatan utama yang dijalankan, yaitu pembuatan papan informasi dengan, *supporting system*, dan pemasaran. Pembuatan papan informasi, *supporting*

system, dan pemasaran dapat dilakukan dengan lancar. Dalam papan informasi memuat 3 (tiga) informasi pokok, yaitu pusat transit Desa Tanjung Luar, tradisi, dan makanan khas. Supporting system dalam kegiatan ini adalah Guide, yaitu mengajarkan para pemuda berbahasa Inggris. Sedangkan pemasaran berkaitan dengan pemasaran makanan khas yang ada di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak. Didapatkan hasil berupa produk papan informasi dan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh warga seperti terkenalnya produk khas Tanjung Luar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menyusun program kerja sebaiknya melakukan observasi di tempat KKN agar program kerja sesuai dengan keadaan lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bantilan, D. S. I., Wulan, R. R., & Pamungkas, I. N. (2017). Strategi rebranding zora radio. *Profesi Humas*, 2(1), 1-12.
- Irfan, P. & Apriani. (2017). Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Pariwisata Di Pulau Lombok. *Jurnal Ilmiah*, 9 (3).
- Khalik, W. (2014). Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisata Di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. *Jurnal JUMPA*, 1 (1).
- Qur'aini, J., W. Awaluddin, M., & Fauzi, J., A. (2019). Analisis Batas Pengelolaan Wilayah Laut Antara Kabupaten Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur. *Jurnal Geodesi Undip*, 8 (2).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Ros. (2017). *lombok kembali raih tiga juara dalam ajang "World Halal Tourism Awards 2016"*. Hhttp://www.suarantb.com/news/2016//12//08/16667/lombok.kembali.raih.tiga.juara.dalam.ajang. World.halal.tourism.awards.2016) diakses pada tanggal 12 Maret 2021.
- Setiadi, R., Aminah, A., Supriantini, B. S., Ramdani, L. R. H., Soleha, S., Hamidsyukrie, H., ... & Hadisaputra, S. (2021). Meningkatkan Eksistensi Agroindustri Temerodok melalui Pengembangan Varian Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif di Desa Sakra. *Unram Journal of Community Service*, 2(1), 1-5.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuatitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.